

ABSTRACT

Background : Nowadays, the use of social media is experiencing an increasing trend year by year. Excessive use will increase the risk of addiction and result in decreased learning concentration.

Methods : This study is observational analytical research with a cross-sectional design. Data collection was taken from primary data using the Social Media Disorder (SMD) Scale questionnaire to measure social media addiction and the Student Learning Concentration Questionnaire-Indonesia Version to measure the level of learning concentration among students of SMA Negeri 1 Kota Jambi.

Results : Of the 217 respondents, the majority were in the mid-teenage category (91.7%), predominantly female (59.4%), and more than half of the respondents (59.9%) used social media with an average duration of 4 hours and 18 minutes or more per day. The percentage of social media addiction was 56.7%, and most (73.3%) of the respondents had a moderate level of concentration. The results of the Pearson test show $p=0.00$, which means there is a significant correlation between social media addiction and the level of study concentration, with an r value of $-0,334$ indicating the direction of the relationship is such that the higher the social media addiction, the lower the level of study concentration, and vice versa.

Conclusion : There is a correlation between social media addiction and the level of study concentration among students of SMA Negeri 1 Kota Jambi.

Keywords : Social Media Addiction, Learning Concentration, Adolescence

ABSTRAK

Latar Belakang : Saat ini, penggunaan media sosial mengalami tren peningkatan dari tahun ke tahun. Penggunaannya yang berlebihan akan meningkatkan risiko terjadinya kecanduan dan berakibat pada penurunan konsentrasi belajar.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Pengambilan data diambil dari data primer menggunakan kuesioner *Social Media Disorder (SMD) Scale* untuk mengukur kecanduan media sosial, dan kuesioner *Student Learning Concentration Questionnaire-Indonesia Version* untuk mengukur tingkat konsentrasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Kota Jambi.

Hasil : Dari 217 responden, didapatkan sebagian besar usia responden berada pada kategori remaja pertengahan (91.7%), didominasi oleh perempuan (59.4%), lebih dari setengah jumlah responden (59.9%) menggunakan media sosial dengan rata-rata durasi 4 jam 18 menit atau lebih per hari. Persenan angka kecanduan media sosial sebesar 56.7%, dan sebagian besar (73.3%) responden memiliki tingkat konsentrasi sedang. Hasil uji *Pearson* menunjukkan $p=0.00$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara kecanduan media sosial terhadap tingkat konsentrasi belajar, dengan nilai r sebesar $-0,334$ yang menunjukkan arah hubungan semakin tinggi kecanduan media sosial maka akan semakin rendah tingkat konsentrasi belajar, dan begitu pula sebaliknya.

Kesimpulan : Terdapat korelasi antara kecanduan media sosial terhadap tingkat konsentrasi belajar pada Siswa SMA Negeri 1 Kota Jambi

Kata kunci : Kecanduan Media Sosial, Konsentrasi Belajar, Remaja.